

Pembinaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang

Putri Alfiani Agustini¹ Abubakar Umar² Yadi Fahmi Arifudin³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: 1910631120071@student.unsika.ac.id¹ abubakar.umar@fai.unsika.ac.id² yadi.fahmi@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan pembinaan sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang, Latar belakang dalam penelitian ini mengenai pembinaan sumber daya manusia yang kurang cukup dalam pelaksanaan pembinaan hanya beberapa jenis pembinaan yang ada di MTs Al-Fathimiyah. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui pembinaan sumberdaya manusia, 2). Untuk mengetahui peningkatan akademik guru, 3). Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi guru. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dimana peneliti langsung meneliti lapangan dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang. Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1). Pembinaan sumber daya manusia (SDM) di MTs Al-Fathimiyah dapat dikatakan cukup baik, namun masih terus dikembangkan dan ditingkatkan, 2). Dalam peningkatan kompetensi guru dengan program kualifikasi pendidik sudah cukup baik, 3). Adanya faktor pendukung keseriusan, kesungguhan dorongan dan rasa tanggung jawab kepala sekolah terhadap guru-guru dan faktor penghambatnya yaitu dari segi usia guru yang beberapa sudah memasuki usia lanjut dan kurangnya kepala sekolah dalam mengkoordinasikan antara kebutuhan dan kewajiban guru dalam melaksanakan tugas dikelas. Kesimpulan Pembinaan Sumber Daya Manusia di MTs Al-Fathimiyah kita selalu menggunakan pembinaan berupa bimtek baik diluar sekolah maupun didalam sekolah dan dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan kualifikasi pendidikan saat ini sudah terlaksana, meskipun demikian kemampuan mengajar pendidik yang sudah memenuhi kualifikasi masih terbatas.

Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan, Kompetensi Guru



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kompetensi guru adalah gambaran tentang kegiatan, perilaku, dan hasil yang harus dapat ditunjukkan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik merupakan komponen kompetensi guru. Peran dan tanggung jawab guru di masa depan akan semakin kompleks sejalan dengan tantangan kehidupan global. Akibatnya, guru akan senantiasa perlu melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian untuk penguasaan kompetensinya. Agar sekolah, salah satu lembaga pendidikan di mana kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa semua bekerja sama, manajemen organisasi dan staf pengajar yang efektif diperlukan. Tujuan manajemen staf pengajar yang efektif adalah untuk mendistribusikan tugas dan tanggung jawab secara merata di antara semua karyawan berdasarkan keterampilan dan peran mereka. Setiap orang menyadari tanggung jawab dan posisinya dalam hierarki organisasi. Dengan demikian, tindakan kepala sekolah yang sewenang-wenang atau otoriter dapat dihindari dan tercipta suasana demokratis dalam pengelolaan sekolah (Oviyanti, 2017).

Pembinaan sumber daya manusia di setiap tempat kerja, diperlukan SDM yang lebih baik. Karena manajemen sumber daya manusia (SDM) terus menjadi persyaratan mendasar yang mendorong dinamika lingkungan utama pembangunan manusia, pengunjung sektor ekonomi. Selain itu, saat kita memasuki lingkungan kerja yang ada akan semakin ketat jika menyangkut sumber daya manusia. Persaingan bebas menuntut adanya persaingan yang berkualitas antar tempat kerja, hanya mereka yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bertahan di era persaingan bebas ini (Idris, 2016).

Tenaga pendidik yang kompeten sangat menjamin perbaikan kualitas sumber daya manusia di sebuah negara, sehingga tidak berlebihan jika mengatakan bahwa guru memang harus memiliki kompetensi yang luar biasa. Akan tetapi, Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru belum memiliki kompetensi yang memadai, terutama dalam hal proses belajar mengajar, perlu solusi yang cermat untuk mengatasi permasalahan kompetensi guru. Dari aspek kompetensi pedagogik, misalnya, guru dinilai belum mampu mengelola pembelajaran secara maksimal, baik dalam hal pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, maupun pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Hal ini dipertegas lagi jika harus merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Akademik dan Kompetensi, maka rendahnya penguasaan guru atas kompetensi pedagogik mengungkapkan bahwa guru tidak cukup kompeten atas sejumlah subkompetensi berikut: (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Namun demikian peneliti belum menemukan satu penelitian yang membahas tentang pembinaan SDM di Madrasah Al Fathimiyyah oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas penelitian berjudul "pembinaan sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang".

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif (deskripsi) termasuk dalam penelitian ini. Intinya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari dokumen pribadi, catatan lapangan, naskah wawancara, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya daripada angka (Moleong, 2004). Ada dua jenis sumber data: data primer dan data sekunder. Peneliti langsung mengumpulkan data primer dengan cara observasi ke sekolah dan mewawancarai guru, kepala sekolah, dan pengurus yayasan. Data sekunder, di sisi lain, dikumpulkan melalui membaca dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, seperti buku, artikel, atau jurnal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembinaan Sumber Daya Manusia di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan pembinaan sumber daya manusia di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Karawang, yang dimaksud SDM itu adalah kepala sekolah, tendik dan guru. Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru senantiasa mengedepankan rasa persaudaraan untuk membangun kerjasama tidak memandang guru sebagai alat untuk mencapai tujuan tetapi lebih memandang bahwa guru juga harus dikembangkan secara baik untuk bersama mencapai tujuan. Pembinaan sdm di MTs Al-Fathimiyah seperti yang tertera di atas ialah menggunakan pembinaan berupa bimtek baik diluar sekolah maupun didalam sekolah atau bisa juga diadakannya bimtek setiap semester oleh yayasan itu salah satu pembinaan untuk guru maupun tenaga pendidik di yayasan Al-Fathimiyah. Nah yang dimaksud bimtek adalah sebuah gerakan dimana anggota

diberikan persiapan dan pelatihan yang berharga dalam memperluas kemampuan anggota dimana materi diberikan meliputi Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang Baik dan Profesionalisme Aparatur, Kepemimpinan, dll. Kemudian Pendidik dapat memperoleh penataran-penataran tetapi juga mempraktekannya dalam pelatihan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan mengajarnya sehingga dapat mengembangkan proses belajar dengan baik.

Peningkatan Kompetensi Akademik Guru di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang dalam meningkatkan kompetensi guru kepala sekolah melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan guru-guru dalam penyebaran pembuatan keputusan dan tanggung jawab. Program Pemberdayaan guru dilaksanakan dengan membagi tanggung jawab secara profesional kepada guru, memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kompetensinya. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru. Membuat guru memiliki posisi penting dalam upaya memajukan sekolah. Program kegiatan dalam meningkatkan kompetensi guru direncanakan terlebih dahulu setelah itu pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi.

Dalam hal ini guru yang melaksanakan pekerjaan pada lembaga pendidikan wajib memiliki kualifikasi tersebut yang menjamin keahlian, keahiran atau kecakapannya sebagai pendidik profesional. Kinerja wajib tersebut merupakan standar mutu yang harus ditempuh oleh guru. Profesionalitas guru yang memenuhi standar tersebut merupakan pendukung terciptanya kualitas kinerja seorang guru menjalankan pekerjaannya (Rusdiana, 2015). Terkait dengan kualifikasi pendidik di MTs Al-Fathimiyah dengan adanya dukungan dari kepala madrasah/sekolah pendidik juga termotivasi sehingga terkait dengan kondisi keadaan pendidik yang ada di MTs Al-Fathimiyah keadaan kualifikasi pendidik saat ini sudah terlaksana, meskipun demikian kemampuan mengajar pendidik yang sudah memenuhi kualifikasi masih terbatas, sehingga perlu bimbingan guna memperdalam wawasan serta keterampilan sehingga kinerja yang belum memiliki kualifikasi dimana kemampuan mereka dalam mengajar sangat dibutuhkan arahan dan pelatihan.

Keberhasilan pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memperdayakan seluruh warga sekolah, termasuk pengembang guru dan staf. Dapat dipaparkan bahwa guru sebagai pekerjaan yang masyarakatkan kompetensi dalam pendidikan dan pembelajaran agar melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Kepala sekolah di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang adalah kepala sekolah sebagai pengelola yang memiliki tugas pengembangan kinerja personal seperti meningkatkan kompetensi profesional guru, perlu digaris bawahi bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional di sini tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata tetapi mencakup seluruh jenis dan isi kandungan kompetensi lainnya seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, social dan profesional.

Dalam perencanaan meningkatkan kompetensi guru kepala sekolah di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang merencanakan kegiatan dan rasa tanggung jawab para guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam hal ini kepala sekolah merencanakan dan melaksanakan kegiatan atau pelatihan. Kepala sekolah juga memberikan contoh yang baik kepada para guru dalam hal disiplin, berkomunikasi baik, religious, berakhlak dan saling tolong menolong satu sama lain. Dalam pengorganisasiannya kepala sekolah di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang merupakan supervise kepada guru-guru dalam hal kegiatan yang

telah direncanakan dan dilaksanakan sudah sesuaikah seperti penyerahan RPP, silabus program semester dan dikumpulkan di awal tahun dan mensupervisi ke tiap-tiap kelas untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan guru-guru saat pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang

Adapun faktor pendukung kepala sekolah di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang dalam meningkatkan kompetensi yaitu adanya keseriusan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, kesungguhan/dorongan seperti kepala sekolah dalam proses evaluasi kinerja guru dan rasa tanggung jawab seperti kepala sekolah terhadap guru-guru dan bukan hanya dari kepala sekolah tetapi dari para guru itu sendiri pun mempunyai keseriusan untuk mengikuti pelaksanaan yang sudah ditetapkan dan kesungguhan untuk meningkatkan kompetensi seperti mengikuti seminar-seminar. Adapun faktor penghambatnya atau kendala dalam meningkatkan kompetensi guru itu dari guru itu sendiri seperti faktor usia 4 orang dengan usia 50-59 yang menyulitkan dalam pemakaian teknologi seperti mengupload tugas menggunakan aplikasi, penggunaan zoom. Profesi guru adalah pekerjaan dinamis yang harus selalu berubah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Oleh karena itu, guru harus menyadari perkembangan sosial, budaya, politik, dan teknologi yang berubah. Bahwa pendidik yang dapat menerapkan TIK dalam pembelajaran dapat dikatakan telah memenuhi kemampuan dasar sebagai pendidik ahli untuk melengkapi pengalaman pendidikan karena mereka mengharapkan pergantian peristiwa saat ini, dan kurangnya koordinasi kepala sekolah antara kebutuhan dan kewajiban guru seperti bentroknya jadwal guru di kelas dengan kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN

Pembinaan Sumber Daya Manusia di MTs Al-Fathimiyah kita selalu menggunakan pembinaan berupa bimtek baik diluar sekolah maupun didalam sekolah atau bisa juga diadakannya bimtek setiap semester oleh yayasan itu salah satu pembinaan untuk guru maupun tenaga pendidik di yayasan Al-Fathimiyah dengan demikian para pendidik tidak hanya dibekali pengetahuan yang diperoleh dari penataran-penataran tetapi juga mempraktekannya dalam pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan mengajarnya. Dalam meningkatkan kompetensi guru dengan perencanaannya setiap guru menyerahkan silabus program semester dan dikumpulkan di awal tahun.

Kualifikasi pendidik di MTs Al-Fathimiyah dengan adanya dukungan dari kepala madrasah/sekolah pendidik juga termotivasi sehingga terkait dengan kondisi keadaan pendidik yang ada di MTs Al-Fathimiyah keadaan kualifikasi pendidik saat ini sudah terlaksana. Dan kepala sekolah juga mewajibkan guru-guru di MTs Al-Fathimiyah untuk bersosialisasi dengan baik seperti bersosialisasi kepada antar guru dan mampu menjalin komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran. Adapun faktor pendukung kepala sekolah di MTs Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang dalam meningkatkan kompetensi yaitu adanya keseriusan, kesungguhan dorongan dan rasa tanggung jawab kepala sekolah terhadap guru-guru dan bukan hanya dari kepala sekolah tetapi dari para guru itu sendiri pun mempunyai keseriusan kesungguhan dan semangat untuk meningkatkan kompetensinya. Faktor penghambatnya yaitu dari segi usia guru yang beberapa sudah memasuki usia lanjut dan kurangnya kepala sekolah dalam mengkoordinasikan antara kebutuhan dan kewajiban guru dalam melaksanakan tugas dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, R. N. A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Kompetensi Pedagogik Dosen Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Akbar, I. R., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam upaya Meningkatkan Kompetensi Guru (Study Kasus pada SMK Muhammadiyah Parung). 5 (April), 1150–1156.
- Anam, N., & Malikkhah, Z. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi). *Jurnal Mu'allim*, 2(2), 242–259.
- Andriyani, & Mitrohardjono, M. (2020). Pemberdayaan Sumbang Daya Manusia (Sdm) Sekolah Dasar Di Sd Lab School Fip Umj. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 118–128. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.117-128>
- Arifudin, Y., & Amini, F. (2018). Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaikh Taqiyuddin An-Nabhani Dalam Buku Nidham Al-Islam. *Tarbiyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (1).
- Budiasih, I., & Nyoman, G. A. (2014). Metode Grounded Theory dalam riset kualitatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 19–27.
- Damanik, M. (2021). Artikel Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Remunerasi Terhadap Budaya Kerja Dan Peningkatan Kinerja Pegawai Di Lingkungandirektorat Jenderal Pajak Kpp Pratama Pematang Siantar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 194–212. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.441>
- Dr.H Zuchri Abdussamad, S. I. . (2021). Metode Penelitian Kualitatif (Dr. Patta). Syakir Media Press.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19.
- Marhamah. (2018). Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 195–216.
- Moh. Rois, Fartika Ifriqia, D. S. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Edudeena*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.30762/ed.v1i2.449>
- Perni, N. N. (2019). Kompetensi pedagogik sebagai indikator guru profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 175–183.
- Sarnoto, A. Z., & Fadjar, D. N. M. (2022). Pembinaan Guru Profesional Berbasis Al-Qur'an. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Sutrisno, E., Fatoni, A., & Nawawi, H. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 6(1), 1–6.